



Kerangka Acuan Kegiatan

Term of Reference (TOR)

Kuliah Umum

A. LATAR BELAKANG

Tugas umum seorang pemimpin adalah bersama-sama pengikutnya sampai kepada tujuan yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan pemimpin pilihan yang mampu menggerakkan, memberi tuntunan dan binaan, memberikan teladan, dan menunjukkan jalan yang paling baik untuk sampai kepada tujuan tersebut.

Seorang pemimpin biasanya memiliki kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan pengikutnya, dengan kecerdasan yang luar biasa pemimpin dapat berpikir maju dan melihat lebih banyak dibandingkan pengikutnya. Tapi bisakah semua pemimpin yang cerdas itu dikatakan pemimpin yang baik, karena dalam makalah ini topik “Pemimpin yang baik” akan dibahas dari sudut pandang moral dan etika bukan dari intelegensia saja.

Konsep baik dalam segi moral dan etika mungkin dianggap remeh oleh sebagian besar orang, tapi jika kita menyelami tentang hal ini dan membandingkan dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi pemimpin-pemimpin Indonesia akan terdapat rasa butuh akan sosok baik ini. Terutama harapan untuk membawa negara kita Indonesia tercinta ini keluar dari permasalahan-permasalahan mendasar dalam negara yaitu kemiskinan dan sumber daya manusia yang rendah.

Dewasa ini banyak pemimpin-pemimpin muda hadir dengan kelebihan-kelebihannya, berbicara tentang perubahan, perubahan bagaimana yang dimaksud, bisakah seorang anak muda mendikte yang tua dan berpengalaman. Bisakah pemimpin yang berpengalaman dikatakan pemimpin yang baik, atau pemimpin yang mengumbar-ngumbar janji perubahan, dapatkan mereka menempatkan diri serta bertahan dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi bangsa ini.

Mempelajari pengalaman dalam memimpin dari para pemimpin Indonesia di masa lalu menjadi penting sekarang, mereka yang pernah merasakan duduk di kursi



presiden dan memerintah serta membangun bangsa ini dapat kita pelajari sisi baik dan buruknya. Moral dan etika sangat penting artinya dalam memimpin bangsa ini serta hal buruk yang terjadi jika terdapat krisis moral dan etika dalam tonggak kepemimpinan Indonesia.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat berniatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Di sisi lain, salah satu kata kunci pada saat ini yang sering didengungkan oleh semua lapisan masyarakat adalah kata peningkatan sumberdaya manusia. Kata tersebut mempunyai makna lebih spesifik lagi menyangkut bagaimana mengangkat kondisi masyarakat yang ada menjadi lebih baik dimasa mendatang. Berbicara mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) maka kita langsung bertanya, bodohkah kami, Jelekkah kami, Apa kekurangan kami, atau apa yang harus kami perbaiki. Jawabannya adalah kita berdayakan sesuatu yang kita miliki yaitu yang sering disebut potensi.

Administrasi mengandung pengertian sempit itu dimaksudkan sebagai ketatausahaan yang diartikan sebagai kegiatan penyusunan keteranganketerangan secara sistematis dan pencatatan secara tertulis semua kegiatan yang diperlukan dengan maksud untuk memperoleh suatu ikhtisar mengenai keterangan-keterangan itu dalam keseluruhannya dan dalam hubungannya satu sama lainnya. Dengan demikian, administrasi merupakan kegiatan tulis menulis, mengirim, dan menyimpan keterangan. Secara umum kata administrasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk membantu, melayani, mengarahkan dan mengatur semua kegiatan organisasi di dalam mencapai tujuan secara tertib dan efisien.



B. TUJUAN KEGIATAN

1. Meningkatkan kreativitas dan mendorong mahasiswa agar lebih aktif.
2. Sebagai kuliah tambahan selain kuliah yang didapatkan sehari-hari.
3. Meningkatkan cara berfikir mahasiswa untuk lebih maju agar selalu optimis.
4. Membangun hubungan yang baik antara pihak pemerintahan dan lingkungan pendidikan.

C. TEMA KEGIATAN

“Menciptakan Pemimpin Muda yang Handal dan Terampil dalam Administrasi Untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa”

D. KEGIATAN

Kegiatan yang akan dilaksanakan berupa Kuliah Umum selama 2 hari.

E. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Waktu : Kamis dan Jumat, 02 - 03 November 2017
Tempat : Gedung Serbaguna Rektorat Universitas Mulawarman Lt.4 Jl. Kuaro (Kampus Gunung Kelua) Samarinda, Kalimantan Timur.

F. PESERTA

Kuliah umum ini akan diikuti oleh 270 orang peserta meliputi:

1. Seluruh Mahasiswa S1 Pemerintahan Integrative Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman
2. Mahasiswa Luar Yang Berkompeten Pada Bidangnya antara lain :
 - Seluruh Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
 - Seluruh Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus Samarinda.



G. PEMBICARA DAN MATERI

Kuliah Umum ini akan menghadirkan pembicara-pembicara yang kompeten di bidangnya, antara lain:

1. Walikota Bontang, Dr. Hj. Neni Moerniaeni, SpOG
2. Deputi LAN, Dr. Adi Suryanto, Msi
3. Sekdes Desa Pongkok Klaten Jawa Tengah, Yani Setyadi S.Sos
4. Bapak Jauchar Effendi
5. Anggota DPR RI, Bapak Arif Budiman

H. JADWAL KEGIATAN

HARI PERTAMA Kamis, 02 November 2017

WAKTU	KEGIATAN
08.00-08.15	Registrasi
08.15-09.00	Pembukaan
09.00-10.30	Kuliah Umum Bapak Jauchar Effendi
10.30-10.45	Coffe Break
10.45-12.30	Kuliah Umum Anggota DPR RI, Bapak Arif Budiman
12.30-13.30	ISOMA
13.30-15.00	Kuliah Umum Sekdes Desa Pongkok Junaedhi



HARI KEDUA Jumat, 03 November 2017

WAKTU	KEGIATAN
08.00-08.30	Pembukaan
08.30-10.00	Kuliah Umum Bapak Walikota Bontang, Dr. Hj. Neni Moerniaeni, SpOG
10.00-10.30	Coffe Break
10.30-13.00	Kuliah Umum Deputy LAN, DR. Adi Suryanto, Msi
13.00-SELESAI	Penutup

I. PENUTUP

Demikian kerangka acuan kegiatan ini disusun sebagai panduan pelaksanaan kegiatan. Pertanyaan dan masukan terkait kerangka acuan ini akan dijelaskan lebih lanjut pada akhir penyelenggaraan kuliah umum.

02 OKTOBER 2017

UNIVERSITAS MULAWARMAN